

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil prediksi kebangkrutan menggunakan diskriminan altman pada perusahaan *garment* dan *textile listing* di Bursa Efek Indonesia adalah :
 - a. PT Agro Pantes Tbk tahun 2010 sampai tahun 2010 masuk dalam kategori bangkrut.
 - b. PT Apac Citra Centertex Tbk tahun 2010 sampai tahun 2015 masuk dalam kategori bangkrut.
 - c. PT Panasia Indo Resources Tbk tahun 2010 masuk dalam kategori bangkrut, tahun 2011 masuk dalam kategori bangkrut, kemudian pada tahun 2012 masuk dalam kategori *grey area*, dan tahun 2013 sampai tahun 2015 masuk dalam kategori bangkrut.
 - d. PT Ricy Putra Globalindo Tbk pada tahun 2010 sampai tahun 2013 masuk dalam kategori *grey area*, kemudian tahun 2014 masuk dalam kategori bangkrut dan tahun 2015 masuk dalam kategori *grey area*.

- e. PT Sunson Textile Manufacture Tbk pada tahun 2010 sampai tahun 2015 masuk dalam kategori bangkrut.
 - f. PT Nusantara Inti Corpora Tbk pada tahun 2010 sampai tahun 2015 masuk dalam kategori bangkrut.
2. Hasil prediksi kebangkrutan menggunakan diskriminan *springate* pada perusahaan *garment* dan *textile listing* di Bursa Efek Indonesia adalah:
- a. PT Agro Pantas Tbk tahun 2010 sampai tahun 2010 masuk dalam kategori bangkrut.
 - b. PT Apac Citra Centertex Tbk tahun 2010 sampai tahun 2015 masuk dalam kategori bangkrut.
 - c. PT. Panasia Indo Resources Tbk tahun 2010 sampai tahun 2015 masuk dalam kategori bangkrut.
 - d. PT Ricy Putra Globalindo Tbk tahun 2010 sampai tahun 2013 masuk dalam kategori tidak bangkrut, kemudian tahun 2014 sampai tahun 2015 masuk dalam kategori bangkrut.
 - e. PT Sunson Textile Manufacture Tbk pada tahun 2010 sampai tahun 2015 masuk dalam kategori bangkrut.
 - f. PT Nusantara Inti Corpora Tbk pada tahun 2010 sampai tahun 2015 masuk dalam kategori bangkrut.
3. Dari uji T dapat disimpulkan bahwa analisis kebangkrutan menggunakan diskriminan altman berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *garment* dan *textile*

listing di Bursa Efek Indonesia dikarenakan nilai sig sebesar 0,031 atau kurang dari 0,05.

4. Dari uji T dapat disimpulkan bahwa analisis kebangkrutan menggunakan diskriminan *springate* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *textile* dan *garment listing* di Bursa Efek Indonesia dikarenakan nilai sig sebesar 0,038 atau kurang dari 0,05.
5. Dari Uji F dapat disimpulkan bahwa tingkat kebangkrutan menggunakan diskriminan Altman dan *Springate* bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *garment* dan *textile listing* di Bursa Efek Indonesia.
6. Dari pengujian koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh tingkat kebangkrutan menggunakan diskriminan Altman dan *Springate* terhadap *return* saham pada perusahaan *textile* dan *garment listing* di Bursa Efek Indonesia sebesar 8,8% sedangkan 91,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

5.2 Saran

Memperhatikan hasil kesimpulan maka dapat diberikan saran antara lain:

1. Perusahaan

Perusahaan hendaknya memperhatikan aktivitas perusahaan baik yang masuk dalam rasio keuangan Altman maupun rasio keuangan *Springate* melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi di dalam pelaksanaan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja keuangan dan menghindari kemungkinan terjadinya kebangkrutan di masa mendatang.

2. Investor

Para investor yang akan berinvestasi pada perusahaan *garment* dan *textile* di Bursa Efek Indonesia memilih perusahaan berkinerja keuangan sehat dengan *return* saham yang maksimal untuk meningkatkan keuntungan sekaligus memperkecil risiko yang akan terjadi.

3. Penelit selanjutnya

- a. Untuk mendapat kontribusi yang lebih besar bagi peneliti selanjutnya agar menambah jangka waktu penelitian dan membandingkan dua atau lebih kondisi ekonomi yang berbeda, sehingga dapat diketahui seberapa lama dan sejauh mana variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen dengan lebih jelas.
- b. Perlu adanya penambahan variabel- variabel independen penelitian yang lain. Hal ini perlu dilakukan melihat hasil dari pengujian koefisien determinasi nilai *adjusted R square* mengindikasikan bahwa masih banyak variabel independen lain yang mempengaruhi *return* saham seperti kualitas dan reputasi manajemen, struktur permodalan, struktur utang, kebijakan moneter dan fiskal, perkembangan sektor industri, faktor ekonomi , dsb.